

Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Merly Hadisti^{1*}, Vita Fitria Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: hadistimerly@gmail.com

Tanggal Masuk:

28 Agustus 2024

Tanggal Revisi:

03 Januari 2025

Tanggal Diterima:

20 Januari 2025

Keywords: Gender;

Financial Rewards; Job

Market Considerations;

Accounting Students'

Interest; Career as A Public

Accountant.

How to cite (APA 6th style)

Hadisti, M., & Sari, V. F. (2025). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (1), 229-244.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2210>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of gender, financial rewards, and job market considerations on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant (an empirical study of undergraduate accounting students at state and private universities in Padang City). This type of research is a causal quantitative study. The population of the study was all accounting students in Padang City. The sample selection used the cluster sampling method. The research sample was 354 accounting students. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. Based on the hypothesis testing, it can be concluded that the gender variable has a positive and significant effect on accounting students' interest. The financial rewards variable has a positive and significant effect on accounting students' interest. The job market consideration variable has a positive and significant effect on accounting students' interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah menuntut mahasiswa untuk memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi sehingga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dapat diterima dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan sangat dibutuhkan dalam karir maupun profesi yang dipilih nantinya. Setiap mahasiswa dibekali dengan kemampuan yang dapat merencanakan karir dan pertimbangan lainnya. Maka dunia akademik juga harus memberikan pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis maupun dunia kerja. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam menunjang karir seseorang seperti pada mahasiswa akuntansi sangat memerlukan pengetahuan tentang akuntansi agar dapat menjadi seorang akuntan publik.

Menurut Handayani (2021) profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis untuk menjaga kualitas informasi keuangan yang berdampak

pada kebutuhan pemangku kepentingan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki peluang yang sangat menantang dan variatif karena dapat ditugaskan dari berbagai sektor, dimulai dari pemerintahan sampai ke perusahaan. Di Indonesia, profesi akuntan publik harus memiliki gelar sarjana akuntansi dan mengikuti sertifikasi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) serta terdaftar dalam Departemen Keuangan. Mengingat pentingnya profesi akuntan publik dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan maka lembaga pendidikan sudah sejak dini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang profesi akuntan publik.

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat menjanjikan dan memberikan peluang pada kesejahteraan akuntan tersebut. Menurut Afifah (2022) profesi akuntan publik merupakan orang yang memiliki izin untuk memberikan jasa tentang audit berdasarkan undang-undang yang dikeluarkan oleh instansi tertentu. Seorang akuntan publik dalam memberikan jasanya kepada perusahaan maupun pemerintahan mendapatkan imbalan atau fee audit. Imbalan tersebut berfungsi untuk operasional ataupun imbal hasil yang diterima oleh seorang akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya. Maka profesi akuntan publik sangat menjanjikan dan memberikan masa depan cerah karena memiliki tantangan intelektual dan pengalaman pengajaran yang sangat tinggi.

Pada tahun 2013, pemerintah merevisi peraturan yang menyatakan bahwa seorang akuntan publik dengan sarjana lulusan akuntansi bisa mengikuti ujian *certified public accountant (CPA)*. Bagi sarjana yang telah lulus dapat langsung berprofesi sebagai akuntan publik sehingga tidak harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak). Ujian *CPA of Indonesia* wajib diikuti apabila seseorang ingin menjadi seorang akuntan publik (IAPI, 2013). Peraturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik. Hal ini disebabkan karena, di Indonesia masih memiliki keterbatasan sumber daya akuntan publik untuk memenuhi kebutuhan akuntan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 25 Agustus 2024, jumlah anggota akuntan publik yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebanyak 7.787 akuntan. Sedangkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya terdapat 1.168 akuntan publik yang diakui oleh instansi tersebut. Data yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 29 Juli 2024, jumlah akuntan publik yang diakui oleh kementerian tersebut hanya sebanyak 488 akuntan. Hal tersebut menandakan bahwa persentase akuntan publik yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan hanya sebesar 14,99%, sedangkan yang diakui oleh Kementerian Keuangan hanya sebesar 6,26% dari total yang terdaftar pada IAPI. Hal tersebut menandakan bahwa tingginya tingkat elektabilitas yang harus dicapai oleh seorang akuntan publik agar dapat diakui negara.

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 936 perusahaan dimana perusahaan tersebut diwajibkan melakukan audit setiap tahunnya. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dalam Buku Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2022, jumlah mahasiswa program studi akuntansi sebanyak 417.882 orang. Perbandingan jumlah mahasiswa akuntansi dengan akuntan publik yang terdaftar pada IAPI sebesar 1,86% saja. Hal tersebut menandakan rendahnya minat mahasiswa untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik. Maka perlu dianalisis faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik, mengingat profesi ini sangat penting dalam dunia bisnis maupun dunia kerja.

Menurut Sitanggang (2023) minat mahasiswa menjadi akuntan publik merupakan ketertarikan seorang mahasiswa untuk cenderung memperhatikan keinginan menjadi seorang akuntan publik. Minat dapat timbul dari faktor psikologis dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi persepsi mahasiswa. Seseorang yang telah menamatkan pendidikan akuntansi dapat memilih pekerjaan yang diinginkan, termasuk menjadi seorang akuntan publik. Akan tetapi hal tersebut memerlukan perjuangan yang kompetitif untuk meraih karir tersebut.

Semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik maka terpenuhinya permintaan akuntan publik menjadi semakin meningkat.

Menurut Asyifa (2022) terpilihnya menjadi akuntan publik sebagai minat mahasiswa tidak hanya terlepas dari faktor suka maupun gengsi, akan tetapi banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti kemampuan dan prospek masa depan. Auditor merupakan profesi yang memiliki tantangan tersendiri seperti pemeriksaan orang-orang yang kecenderungan melakukan kecurangan, baik dalam laporan keuangan maupun hal-hal lain yang diaudit. Seseorang bertindak sesuai dengan minat dan keinginannya sehingga berkarir menjadi seorang akuntan publik merupakan bentuk minat dan keinginan seorang mahasiswa. Perguruan tinggi berperan penting dalam mengarahkan mahasiswa dalam meningkatkan minatnya menjadi seorang akuntan.

Isu tentang perbedaan *gender* masih menjadi dominan dalam menentukan minat untuk menjadi seorang akuntan publik. Menurut Rahmayanti (2022) laki-laki lebih cepat dalam mengambil keputusan daripada perempuan. Selain itu laki-laki juga lebih siap dalam menghadapi risiko yang ada jika dibandingkan dengan perempuan. Maka perbedaan *gender* dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang akuntan publik, mengingat profesi tersebut memiliki tingkat risiko yang tinggi. Profesi menjadi akuntan publik memiliki standar operasional yang rumit dimana harus memeriksa aktivitas perusahaan dan menemukan kesalahan penyajian ataupun kecurangan. Hal tersebut memiliki tingkat risiko sehingga perbedaan *gender* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik.

Riset awal yang dilakukan oleh Yaasiin (2020) menemukan bahwa mahasiswi lebih cenderung menghindari risiko dalam setiap pemilihan keputusannya. Pembekalan materi tentang akuntan publik diberikan sama oleh setiap universitas, akan tetapi pemilihan minat selalu memiliki ketimpangan tersendiri. *Gender* merupakan bagian dari konsep diri yang melibatkan identitas sebagai seorang laki-laki maupun perempuan berdasarkan dimensi sosial yang tampak dalam pola pikir dan gaya hidupnya. Laki-laki dan perempuan memiliki pola pikir dan gaya hidup yang berbeda sehingga akan mempengaruhi pengambilan keputusannya di masa mendatang. Hal tersebut juga akan mempengaruhi minat dalam menentukan pilihan. Semakin tinggi perbedaan *gender* yang terjadi maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa akuntansi bentuk berkarir menjadi akuntan publik.

Gender sangat berperan dalam membentuk perilaku mahasiswa dalam meningkatkan minat pada sesuatu. Menurut Ayem (2021) berdasarkan *planned behavior theory* menjelaskan bahwa *gender* merupakan komponen dari perilaku. Hal tersebut karena antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan kepribadian yang menyebabkan perbedaan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat menciptakan minat untuk berperilaku. Maka setiap peningkatan *gender* akan dapat meningkatkan perubahan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik.

Hasil penelitian Cahya (2020) dan Rahmayanti (2022) menyimpulkan bahwa *gender* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa setiap peningkatan *gender* akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik. Akan tetapi pada penelitian Ulma (2023) dan Komala (2023) menyimpulkan bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal tersebut karena untuk menjadi seorang akuntan publik ditentukan berdasarkan kemampuannya sehingga *gender* tidak berdampak pada minat mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh *gender* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Minat mahasiswa sangat ditentukan oleh fleksibilitas dalam dunia kerja seperti informasi tentang penghargaan finansial yang diperoleh dari pekerjaan tersebut. Menurut Elviadmi (2022) minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh informasi tentang penghargaan finansial yang diterima pada saat menjadi akuntan publik, terutama gaji. Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima secara langsung maupun tidak langsung oleh seseorang atas jasa yang diberikan. Penghargaan finansial juga diibaratkan sebagai sesuatu yang diberikan kepada seseorang sebagai balas jasa atas pekerjaan yang diselesaikannya. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tersebut. Hal ini disebabkan karena tingginya pengharapan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraannya apabila berkarya sebagai seorang akuntan publik.

Minat menjadi seorang akuntan publik akan semakin tinggi apabila didorong dengan penghargaan finansial yang tinggi. Menurut Oktaviani (2020) dalam teori harapan menjelaskan seseorang akan berusaha untuk lebih baik apabila meyakini penghasilan diterima atas kinerjanya diperlakukan dengan baik. Penilaian atas hasil kerja seseorang akan mendorong imbal hasil yang diterima seperti bonus, gaji, maupun promosi sehingga akan meningkatkan minat untuk mencapai karir pada pekerjaan tersebut. Maka setiap peningkatan penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian Puspitasari (2021), Fiorentina (2024), dan Lasmana (2020) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap informasi tentang peningkatan penghargaan finansial akan semakin meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berkarir sehingga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sementara itu hasil penelitian Suratman (2021) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa beranggapan apabila terdapat peningkatan penghargaan finansial menandakan adanya peningkatan risiko dalam pekerjaan tersebut sehingga akan mengurangi minat mahasiswa pada pekerjaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan rendahnya minat mahasiswa akuntansi sehingga besar atau kecilnya penghargaan finansial yang diterima tidak akan berdampak pada perubahan minat tersebut. Hasil penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Tingginya permintaan audit menciptakan tingginya permintaan pada akuntan publik sehingga memberikan peluang yang tinggi untuk berkarir pada profesi tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan peluang pada pertimbangan pasar kerja untuk menjadi seorang akuntan publik. Menurut Pramana (2022) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja sangat berkaitan erat dengan profesi dan sifat pekerjaan tersebut sehingga perguruan tinggi harus memberikan wawasan mengenai pentingnya profesi akuntan publik. Jumlah akuntan publik yang masih relatif sedikit memberikan peluang yang besar atas ketersediaan lapangan kerja pada profesi akuntan publik. Maka semakin tinggi ketersediaan lapangan kerja menandakan adanya peningkatan pertimbangan pasar kerja yang akan berdampak pada peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Menurut Elviadmi (2022) dalam teori hierarki kebutuhan menjelaskan bahwa minat mahasiswa pada profesi tertentu sangat ditentukan berdasarkan tingkat kebutuhan atas profesi tersebut. Kebutuhan yang dimaksud dapat berasal dari kebutuhan oleh mahasiswa itu sendiri

seperti kebutuhan akan finansial maupun kebutuhan akan pekerjaan. Kebutuhan juga dapat berasal dari profesi itu sendiri atas ketersediaan sumber daya manusia yang ingin direkrut.

Hasil penelitian Aji (2022), Dewi (2020), dan Dippa (2020) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja akan berdampak pada peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun pada penelitian Andini (2020), Rofikah (2022), dan Komala (2023) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih melihat pada tingginya risiko dan proses menjadi seorang akuntan publik.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Planned Behavior Theory

Menurut Afifah (2022), *planned behavior theory* menjelaskan bahwa minat seseorang tergantung pada perilaku yang terbentuk dari faktor kontrol atas pandangan dan sikap yang dipersepsikan. Penghargaan, pasar kerja, dan jenis kelamin merupakan faktor kontrol perilaku yang dipersepsikan untuk meningkatkan minat seseorang dalam mencapai suatu kesuksesan. Pada umumnya seseorang akan memiliki cara pandang yang berbeda berdasarkan jenis kelaminnya. Perempuan cenderung lebih menggunakan perasaan dalam mengambil keputusan sehingga peningkatan minat akan dipengaruhi oleh perasaan tersebut. Sedangkan laki-laki lebih menggunakan logika untuk pengambilan keputusan yang akan berdampak pada minatnya.

Teori Harapan

Menurut Rofikah (2022) teori harapan menjelaskan bahwa adanya kekuatan yang terbentuk dari informasi atas sesuatu akan memotivasi seseorang untuk mencapainya sehingga sangat berhubungan dengan hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dengan yang diharapkan. Pekerjaan sebagai akuntan publik akan diberikan imbalan dalam bentuk biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan yang menggunakan jasa audit tersebut. Tingginya jasa audit merupakan penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik. Hal tersebut akan memberikan harapan atas kesejahteraan akuntan publik sehingga akan meningkatkan minat seseorang untuk berkarir pada profesi tersebut. Maka dalam hal ini peningkatan informasi tentang penghargaan finansial yang diterima sebagai seorang akuntan publik akan mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk mencapai profesi tersebut.

Teori Hierarki Kebutuhan

Menurut Suratman (2021), teori hierarki kebutuhan menjelaskan bahwa suatu profesi sangat berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan seseorang yang menekuni profesi tersebut. Profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan akuntan publik maupun kebutuhan perusahaan dalam proses audit. Hubungan yang saling menguntungkan antara akuntan publik dan perusahaan telah menciptakan hierarki yang dapat menjalin kerjasama yang baik. Pertimbangan pasar kerja merupakan bentuk kebutuhan dalam profesi akuntan publik sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi tersebut. Maka peningkatan pertimbangan pasar kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Minat Mahasiswa Akuntansi

Menurut Rofikah (2022) minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa pada profesi tertentu yang membuat mahasiswa itu sendiri merasakan kesenangan atas profesi tersebut. Minat juga merupakan motivasi dan persepsi yang dipengaruhi oleh emosional dalam menumbuhkan minat diri seorang mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Karir merupakan pandangan pribadi dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Peningkatan minat mahasiswa dalam menjadi akuntan publik akan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Gender

Menurut Dewi (2020) *gender* adalah perbedaan peran, fungsi, status, dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dihasilkan dari bentuk pola sosial budaya yang telah tertanam sebelumnya dari proses interaksi. Proses interaksi dapat terjadi dari suatu periode ke periode lainnya yang membentuk stigma peran yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan *gender* menjadi halangan utama karena adanya budaya yang menyiratkan jenis kelamin tentang kemampuan mengambil risiko.

Penghargaan Finansial

Menurut Aji (2022) penghargaan finansial adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang secara adil dan layak yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung atas pengorbanan yang diberikannya kepada organisasi. Penghargaan finansial dapat berbentuk jasa, tenaga, usaha, maupun manfaat yang memberikan kemaslahatan pada organisasi. Penghargaan finansial yang paling banyak dijumpai yaitu gaji, bonus, insentif maupun kompensasi tidak langsung seperti promosi. Mahasiswa menginginkan informasi terkait dengan penghargaan finansial yang tinggi apabila menjadi seorang akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Handayani (2021) pertimbangan pasar kerja adalah informasi yang diperoleh oleh para pencari kerja seperti mahasiswa akuntansi tentang ada atau tidaknya lowongan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja bagi mahasiswa dapat terbentuk melalui kemudahan informasi atas ketersediaan lapangan kerja. Pertimbangan lapangan kerja meliputi keamanan, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas suatu pekerjaan, dan kesempatan untuk melakukan promosi. Semakin banyak ketersediaan lapangan kerja maka menandakan semakin tinggi pertimbangan pasar kerja oleh para pencari kerja.

Hipotesis

Pengaruh *Gender* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Setiap orang memiliki keinginan yang harus dicapai sehingga akan menciptakan dorongan, agar keinginan tersebut dapat tercapai. Menurut Afifah (2022) minat adalah perasaan seseorang yang memiliki kecenderungan pada pemikiran tertentu seperti integritas pada pekerjaan. Karir merupakan pengembangan seseorang dari suatu pangkat atau jabatan tertentu yang ingin dicapai selama masa kerja. Maka minat untuk menjadi akuntan publik adalah perasaan atau kecenderungan seseorang untuk mengembangkan diri pada profesi akuntan publik. Semakin tinggi minat untuk menjadi akuntan publik maka makin tinggi dorongan untuk mencapainya.

Menurut Rahmayanti (2022) *gender* adalah suatu konstruksi secara sosial yang dapat mengatur tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk melalui proses sosialisasi. *Gender* dapat diartikan sebagai peran dan status tanggung jawab laki-laki dan perempuan berdasarkan bentuk konstruksi budaya yang tertanam di masyarakat. Profesi menjadi akuntan publik memiliki standar operasional yang rumit dimana harus memeriksa

aktivitas perusahaan dan menemukan kesalahan penyajian ataupun kecurangan. Laki-laki dan perempuan memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Menurut Ayem (2021) berdasarkan *planned behavior theory* menjelaskan bahwa *gender* merupakan komponen dari perilaku. Hal tersebut karena antara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan kepribadian yang menyebabkan perbedaan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat menciptakan minat untuk berperilaku. Maka setiap peningkatan *gender* akan dapat meningkatkan perubahan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik.

H₁: *Gender* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Menurut Rofikah (2022) minat mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa pada profesi tertentu yang membuat mahasiswa itu sendiri merasakan kesenangan atas profesi tersebut. Minat juga merupakan motivasi dan persepsi yang dipengaruhi oleh emosional dalam menumbuhkan minat diri seorang mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Karir merupakan pandangan pribadi dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Peningkatan minat mahasiswa dalam menjadi akuntan publik akan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Menurut Elviadmi (2022) penghargaan finansial adalah penghargaan yang diterima secara langsung maupun tidak langsung oleh seseorang atas jasa yang diberikan. Penghargaan finansial juga diibaratkan sebagai sesuatu yang diberikan kepada seseorang sebagai balas jasa atas pekerjaan yang diselesaikannya. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik akan semakin tinggi pengharapan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Menurut Oktaviani (2020) dalam teori harapan menjelaskan seseorang akan berusaha untuk lebih baik apabila meyakini penghasilan diterima atas kinerjanya diperlakukan dengan baik. Penilaian atas hasil kerja seseorang akan mendorong imbal hasil yang diterima seperti bonus, gaji, maupun promosi sehingga akan meningkatkan minat untuk mencapai karir pada pekerjaan tersebut. Maka setiap peningkatan penghargaan finansial yang diterima oleh seorang akuntan publik akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

H₂: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Menurut Sitanggang (2023) minat mahasiswa adalah ketertarikan seorang mahasiswa untuk cenderung memperhatikan keinginan bekerja pada profesi tertentu. Minat dapat timbul dari faktor psikologis dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi persepsi mahasiswa. Seseorang yang telah menamatkan pendidikan akuntansi dapat memilih pekerjaan yang diinginkan, termasuk menjadi seorang akuntan publik. Akan tetapi hal tersebut memerlukan perjuangan yang kompetitif untuk meraih karir tersebut.

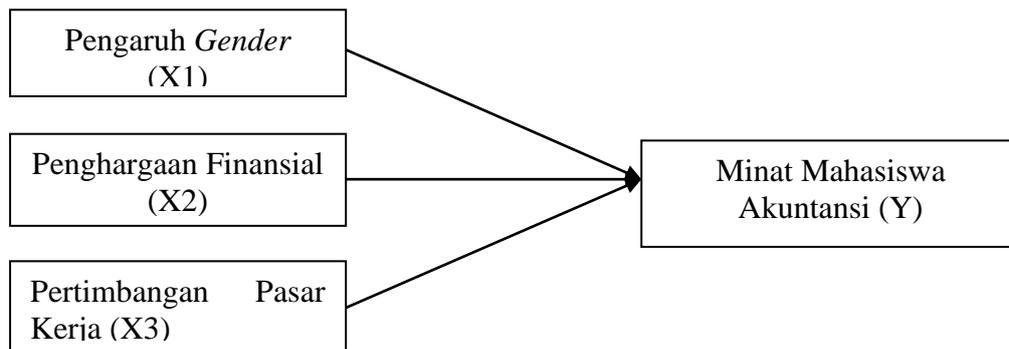
Menurut Elviadmi (2022) pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan tentang keamanan dan ketersediaan lapangan kerja yang mudah diakses oleh para pencari kerja. Pertimbangan pasar kerja sangat bergantung pada keamanan kerja yang merupakan penyebab karir seseorang untuk bertahan dalam jangka panjang. Pertimbangan pasar kerja merupakan bentuk keseluruhan dari kebutuhan ketersediaan tenaga kerja yang dipertimbangkan sebelum memasuki dunia kerja.

Menurut Elviadmi (2022) dalam teori hierarki kebutuhan menjelaskan bahwa minat mahasiswa pada profesi tertentu sangat ditentukan berdasarkan tingkat kebutuhan atas profesi

tersebut. Kebutuhan yang dimaksud dapat berasal dari kebutuhan oleh mahasiswa itu sendiri seperti kebutuhan akan finansial maupun kebutuhan akan pekerjaan. Kebutuhan juga dapat berasal dari profesi itu sendiri atas ketersediaan sumber daya manusia yang ingin direkrut. Maka setiap peningkatan peluang pada pertimbangan pasar kerja akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

H₃: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Kerangka Penelitian



Gambar 1: Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, dan Universitas Putra Indonesia sebanyak 2.652 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling* sebanyak 348 mahasiswa akuntansi yang diambil secara acak.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Sumber
Minat Mahasiswa	Ketertarikan mahasiswa pada profesi tertentu yang membuat mahasiswa itu sendiri merasakan kesenangan atas profesi tersebut.	1) Pemusatan perhatian 2) Keingintahuan 3) Motivasi 4) Kebutuhan	Harianti (2017)
Gender	Perbedaan peran, fungsi, status, dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dihasilkan dari bentuk pola sosial budaya yang	1) Laki-Laki 2) Perempuan	Ayem (2021)

	telah tertanam sebelumnya dari proses interaksi.		
Penghargaan Finansial	Penghargaan yang diterima secara langsung maupun tidak langsung oleh seseorang atas jasa yang diberikan.	1) Asas adil 2) Asas layak dan wajar	Harianti (2017)
Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan tentang keamanan dan ketersediaan lapangan kerja yang mudah diakses oleh para pencari kerja.	1) Ketersediaan lapangan kerja 2) Keamanan kerja 3) Fleksibilitas karir 4) Kesempatan promosi	Rofikah (2022)

Teknik Analisis Data

Pengujian analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Persamaan regresi yang terbentuk pada penelitian ini adalah:

$$\text{MIN} = a + b_1\text{GEN} + b_2\text{PENG} + b_3\text{PER} + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

e = *Error*

MIN = Minat Mahasiswa

GEN = *Gender*

PENG = Penghargaan Finansial

PER = Pertimbangan Pasar Kerja

b₁-b₃ = koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 151 orang atau 61,1% sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 96 orang atau 38,9%. Responden berdasarkan universitas paling banyak adalah Universitas Putra Indonesia sebanyak 92 orang atau 37,2% yang diikuti oleh Universitas Andalas sebanyak 73 orang atau 29,6%. Responden pada Universitas Bung Hatta sebanyak 48 orang atau 19,4% dan Universitas Negeri Padang sebanyak 34 orang atau 13,4%. Rata-rata responden memperoleh nilai audit sebesar 85,27 dengan kategori nilai A. Responden memperoleh nilai audit paling rendah sebesar 75 dan paling tinggi sebesar 95.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Variabel minat mahasiswa akuntansi memiliki nilai KMO sebesar $0,956 > 0,50$ maka data telah valid secara keseluruhan. Nilai *anti image* untuk setiap indikator penelitian pada variabel minat mahasiswa akuntansi $> 0,4$ maka seluruh indikator telah valid. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai KMO sebesar $0,860 > 0,50$ maka data telah valid secara keseluruhan. Nilai *anti image* untuk setiap indikator penelitian pada variabel penghargaan finansial $> 0,4$ maka seluruh indikator telah valid. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai KMO sebesar $0,847 > 0,50$ maka data telah valid secara keseluruhan. Nilai *anti image* untuk setiap indikator penelitian pada variabel pertimbangan pasar kerja $> 0,4$ maka seluruh indikator telah valid.

Uji Reliabilitas

Variabel minat mahasiswa akuntansi memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,955 > 0,70$ maka data pada variabel minat mahasiswa akuntansi telah reliabel. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,890 > 0,70$ maka data pada variabel penghargaan finansial telah reliabel. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,890 > 0,70$ maka data pada variabel pertimbangan pasar kerja telah reliabel. Maka semua data pada indikator penelitian dapat digunakan pada pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.49306268
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

Nilai *asym sig* sebesar $0,060 > 0,05$ maka hasil uji normalitas telah terpenuhi. Data yang digunakan pada penelitian telah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis selanjutnya.

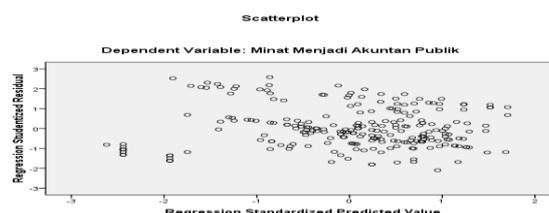
Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gender	.993	1.007
Penghargaan Finansial	.947	1.056
Pertimbangan Pasar Kerja	.953	1.050

Variabel *gender* memiliki nilai VIF sebesar $1,007 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0,993 > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai VIF sebesar $1,056 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0,947 > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai VIF sebesar $1,050 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0,953 > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.681	4.395		6.981	.000		
<i>Gender</i>	2.202	.987	.124	2.229	.027	.993	1.007
Penghargaan Finansial	.780	.108	.410	7.195	.000	.947	1.056
Pertimbangan Pasar Kerja	.344	.110	.177	3.116	.002	.953	1.050

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan yang terbentuk dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan adalah:

$$\text{MIN} = 30,681 + 2,202\text{GEN} + 0,780\text{PENG} + 0,344\text{PER} + e$$

Penjelasan terkait dengan hasil persamaan di atas adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 30,681 dengan tanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *gender*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja bernilai tetap atau 0 maka minat mahasiswa akuntansi telah meningkat.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *gender* sebesar 2,202 dengan tanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *gender* memiliki hubungan searah dengan minat mahasiswa akuntansi. Setiap peningkatan variabel *gender* maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- c. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar 0,780 dengan tanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki hubungan searah dengan minat mahasiswa akuntansi. Setiap peningkatan variabel penghargaan finansial maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,344 dengan tanda positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan searah dengan minat mahasiswa akuntansi. Setiap peningkatan variabel pertimbangan pasar kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F Simultan

Hasil uji kelayakan model adalah:

Tabel 6
Hasil Kelayakan Model

Uji F	Signifikan	Adjusted R Square
27.574	0,000	0,245

Nilai signifikan uji F simultan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa variabel *gender*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Besarnya pengaruh variabel *gender*, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi sebesar 24,5%

sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi variabel lain yang berada diluar model penelitian.

Uji Hipotesis t Parsial

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.681	4.395		6.981	.000		
<i>Gender</i>	2.202	.987	.124	2.229	.027	.993	1.007
Penghargaan Finansial	.780	.108	.410	7.195	.000	.947	1.056
Pertimbangan Pasar Kerja	.344	.110	.177	3.116	.002	.953	1.050

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Akuntan Publik

Variabel *gender* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu variabel *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan *gender* akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan penghargaan finansial akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian yaitu variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pembahasan

Pengaruh *Gender* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan *gender* akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Peningkatan *gender* yang dimaksud yaitu peningkatan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan untuk menjadi seorang akuntan publik. Apabila terdapat peningkatan kesetaraan *gender* pada laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan menjadi pada profesi tersebut.

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan *planned behavior theory* yang menjelaskan bahwa konsep laki-laki dan perempuan merupakan bagian dari komponen perilaku yang dipertimbangkan secara sosial. Pertimbangan secara sosial menyebabkan adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan yang menciptakan minat berperilaku. Perbedaan akan menjauhkan dari kesetaraan sehingga perbedaan harus dihilangkan.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahya (2020) dan Rahmayanti (2022) menyimpulkan bahwa *gender* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa setiap peningkatan *gender* akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan penghargaan finansial akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Peningkatan penghargaan finansial ditandai dengan peningkatan bonus atau gaji yang diterima oleh akuntan publik. Informasi tersebut akan mendorong mahasiswa akuntansi untuk lebih memilih menjadi akuntan publik karena adanya jaminan kesejahteraan di masa depan. Maka hal tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan penghargaan finansial yang diterima oleh akuntan publik akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori harapan yang menjelaskan bahwa penghasilan yang diterima akan memberikan harapan bagi akuntan publik untuk meningkatkan kesejahteraannya. Informasi tentang peningkatan penghargaan finansial tersebut akan meningkatkan harapan mahasiswa untuk memiliki kesejahteraan di masa depan dengan menjadi seorang akuntan publik. Maka berdasarkan teori harapan, setiap informasi yang diterima tentang peningkatan penghargaan finansial seorang akuntan publik akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitasari (2021), Fiorentina (2024), dan Lasmana (2020) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap informasi tentang peningkatan penghargaan finansial akan semakin meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berkarir sehingga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja didominasi dengan melihat informasi tentang jumlah lapangan kerja yang berkaitan dengan akuntan publik. Peningkatan jumlah lapangan kerja yang tersedia sebagai akuntan publik akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada profesi tersebut. Maka setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja yang ditandai dengan peningkatan jumlah lapangan kerja pada profesi akuntan publik maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir pada profesi tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan yang menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan bagian dari kebutuhan mahasiswa sebagai pencari kerja maupun kantor akuntan publik sebagai pihak yang menawarkan profesi akuntan publik. Maka antara pencari kerja seperti mahasiswa akuntansi dan kantor akuntan publik saling memiliki kebutuhan. Maka hal tersebut akan mendorong kantor akuntan publik untuk meningkatkan lapangan kerja bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir menjadi angkatan publik. Perluasan lapangan kerja akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi sehingga setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja akan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji (2022), Dewi (2020), dan Dippa (2020) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja akan berdampak pada peningkatan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan kesetaraan *gender* maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan penghargaan finansial akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Setiap peningkatan pertimbangan pasar kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada 4 universitas ternama di Kota Padang saja yaitu Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, dan Universitas Putra Indonesia. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan data yang diperoleh.
2. Penelitian ini tidak bisa mencakup semua mahasiswa akuntansi karena adanya keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik sebaiknya harus lebih memperhatikan kesetaraan gender dalam membuka lapangan kerja tentang akuntan publik karena gender dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik sebaiknya harus lebih memperhatikan penghargaan finansial seperti besarnya gaji yang diberikan secara merata pada masing-masing tingkatan jenjang karir karena sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik sebaiknya harus lebih memperhatikan pertimbangan pasar kerja seperti kecenderungan penghindaran risiko pada profesi akuntan publik karena dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel baru yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik seperti lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Arifatin Nur dan Dyah Ratnawati. 2022. Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*. 4(3). 546-559. e-ISSN: 2684-8317.DOI: 10.31539/jomb.v4i1.3723

- Aji, Andri Waskita. 2022. Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 13(1). 89-97. E-ISSN 2656-6648
- Andini, Rita dan Dheasey Amboningtyas. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. 4(1). 297-302. E-ISSN: 2580-2305
- Asyifa, Vinolia Supriyati. 2022. Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Jurnal Magisma*. X(2). 203-214. E-ISSN : 2685-1504
- Ayem, Sri dan Rumdoni. 2021. Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Religiusitas, Dan Gender Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 12(2). 150-164. E-ISSN 2656-6648
- Cahya, Yasinta Agatha. 2020. Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi*. 18(2).
- Dewi, I Gusti Ayu Agung Omika dan Kadek Dharma Yasa. 2020. Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center di Undiknas Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 5(1). 103-115. E-ISSN: 2528-1216
- Dippa Fira Anjaly Tara. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*. 2(2). 262-283. E-ISSN 2716-2710
- Elviadmi, May Neni. 2022. Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*. 1(2). 150-164. e-ISSN 2961-8630
- Fiorentina, Yulia. 2024. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender Dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. 9(1). 105-118. E ISSN 2541-0180. DOI: 10.29407/jae.v9i1.22212
- Handayani, Fice. 2021. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP*. 5(2). 148-158 e-ISSN: 2597-7342. DOI: <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Harianti, Sarli Siska. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang. 01-26.
- Komala, Rina. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ganec Swara*. 17(2). 544-548. ISSN 2615-8116 (Online)

- Lasmana, A dan E. Kustiana. 2020. Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*. 6(1). 39-51. ISSN 2442-3033
- Oktaviani, Yulin Shafira. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan*. 1(1). 47-59. e - ISSN 2775 - 1252
- Pramana, Andy Chandra dan Duwi Riningsih. 2022. Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri untuk Berkariir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1). 3137-3142. ISSN: 2614-3097(online)
- Puspitasari, Dika Ayu. 2021. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkariir di Bidang Akuntan Publik. *UAJ UBHARA Accounting Journal*. 1(2). 391-399.
- Nida Putri Rahmayanti. 2022. Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkariir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*. 9(2). 143-153. ISSN 2355-3197
- Rofikah, Siti dan Norsain. 2022. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting And Financial Issue*. 3(1). 49-69. ISSN : 2775-4642 (Online).
- Sitanggang, Katharina Magdalena dan Tutut Dewi Astuti. 2023. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(2). 17320 -17327. ISSN: 2614-3097(online)
- Suratman, dan Nirsetyo Wahdi. 2021. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 1(3). 251-264.
- Ulma, Fashihanin Kaulika. 2023. Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkariir Sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak, dan Bankir. *Jurnal Akuntansi*. 17(1). 43-58. ISSN : 2580-9792 (Online). Doi: <https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3868>
- Yaasiin, Faathir Nurul dan Tina Novianti Sitanggang. 2020. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 5(2). 59-66